

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menggambarkan pola hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁵

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua obyek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Obyek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis berupa orang, perusahaan, hasil produksi, rumah tangga, dan tanah pertanian.⁴⁶ Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hal. 8

⁴⁵ Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), hal. 29

⁴⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 84

pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.⁴⁷ Populasi dari penelitian ini adalah semua karyawan PT. Delta Mina Perkasa Tulungagung sejumlah 72 orang.

Dalam pengambilan sampel, cukup mudah untuk dilakukan, yaitu apabila obyek penelitian lebih besar dari 100 responden maka diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25%, tetapi bila kurang dari 100 orang maka responden harus diambil seluruhnya.⁴⁸ Dari penjelasan di atas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu seluruh karyawan PT. Delta Mina Perkasa Tulungagung yang berjumlah 72 karyawan.

Sedangkan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 80

⁴⁸ Ridwan dan Akson, *Rumus dan Data dalam Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007, hal. 63

primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁴⁹ Data primer yang ada dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner kepada para responden yaitu karyawan PT. Delta Mina Perkasa Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Dalam penelitian ini, diidentifikasi menjadi dua variabel, yaitu :

a. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu “Lingkungan Kerja” yang bersimbol X_1 , “Karakteristik Individu” yang bersimbol X_2 dan “Disiplin Kerja” yang bersimbol X_3 .

b. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵¹ Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu “Kinerja Karyawan” yang bersimbol Y .

⁴⁹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hal. 147

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 38

⁵¹ *Ibid*, hal. 39

3. Skala Pengukuran

Untuk mempermudah dalam menganalisis data kualitatif, maka digunakan alat ukur dalam bentuk Skala Liker agar dapat menjadi data kuantitatif. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁵² Pendapat responden memberikan tanda ceklist pada alternative jawaban. Berikut adalah pilihan awaban dengan menggunakan Skala Likert.

5 = Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

4 = Setuju (S) diberi skor 4

3 = Kurang Setuju (KS) diberi skor 3

2 = Tidak Setuju (TS) diberi skor 2

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari fenomena berdasarkan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 136

pengetahuan yang sudah diketahui terlebih dahulu. Observasi adalah salah satu teknik yang dilakukan dalam penelitian, yaitu aktivitas yang dilakukan terhadap obyek tujuannya untuk memahami dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya.

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum penelitian yaitu melakukan observasi atau pengamatan langsung ke lokasi penelitian di PT. Delta Mina Perkasa Tulungagung. Peneliti melakukan pengamatan sistematis, pelaksanaannya fokus pada yang ingin diteliti melalui pengamatan yang telah disusun secara rinci berdasarkan kategori masalah yang ingin diteliti.

b. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari karyawan yang diambil sebagai sampel. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan PT. Delta Mina Perkasa Tulungagung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk memperoleh data tentang visi dan misi PT. Delta Mina Perkasa Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pernyataan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.⁵³ Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrument” atau “*kisi-kisi instrumen*”.

⁵³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...* hal. 83

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Lingkungan Kerja (X_1)	1. Penerangan/ cahaya di tempat kerja 2. Temperatur/ suhu di tempat kerja 3. Kelembaban di tempat kerja 4. Sirkulasi udara di tempat kerja 5. Kebisingan di tempat kerja 6. Getaran mekanis di tempat kerja 7. Bau tidak sedap di tempat kerja 8. Tata warna di tempat kerja 9. Dekorasi di tempat kerja 10. Musik di tempat kerja 11. Kemanan di tempat kerja	Sedarmayanti, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja</i> , hal. 29
2.	Karakteristik Individu (X_2)	1. Kemampuan : pengetahuan kerja & keterampilan kerja 2. Nilai : pekerjaan yang memuaskan & hubungan dengan lingkungan pekerjaan dan keluarga 3. Sikap : perasaan atas pekerjaan & perasaan atas kelompok kerja dan perusahaan 4. Minat : kesukaan pada ide-ide tertentu & kesukaan pada pekerjaan	Arief Subyantoro, “Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Karakteristik Organisasi dan Kepuasan Kerja Pengurus yang Dimediasi oleh Motivasi Kerja (Studi pada

			Pengurus KUD di Kabupaten Sleman”, hal. 12
3.	Disiplin Kerja (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap peraturan perusahaan 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam bekerja 4. Taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan 	Edy Sutrisno, <i>Sistem dan Prosedur Kerja</i> , hal. 94
4.	Kinerja Karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen kerja 	Agus Murdiyanto, “ <i>Analisis Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Motor Hepy Cabang Jawa Tengah</i> ”, hal. 20

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji

hipotesis yang telah diajukan.⁵⁴Setelah data penelitian berupa jawaban responden dari angket yang dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu cabang ilmu yang berkaitan dengan teknik pengumpulan, pengorganisasian, penyederhanaan, dan penyajian data ke dalam bentuk tabel atau grafik, teknik penyederhanaan data biasanya disertai dengan penjelasan tentang karakteristik-karakteristik tertentu dari data tersebut seperti ukuran pemusatan, seperti mean, modus, median dan ukuran penyebaran seperti simpangan baku.⁵⁵

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini menggunakan nilai r hasil *Corrected Item Total Correlation* melalui sub menu scale dari perhitungan dengan program SPSS. Tingkat valid atau tidaknya instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data diketahui dengan menggunakan uji validitas, sehingga dapat diketahui apakah item yang digunakan dalam kuesioner benar-benar mampu

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 147

⁵⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 5

mengungkapkan keadaan yang sebenarnya.⁵⁶ Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, maka kriteria pengujiannya:

Jika nilai r hitung $>$ r tabel, berarti pernyataan tersebut valid

Jika nilai r hitung $<$ r tabel, berarti pernyataan tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran.⁵⁷ Digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Kuesioner dikatakan reliabel apabila hasil uji statistik Alpha $\alpha > 0,60$. Interpretasinya yaitu sebagai berikut:

- 1) 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel
- 3) 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel
- 5) 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliable

⁵⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hal. 301

⁵⁷ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 132

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁵⁸ Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.⁵⁹

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya:

⁵⁸ Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 87

⁵⁹ *ibid*, hal. 153

- 1) Jika nilai *VIF* tidak lebih dari 10,0 maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* lebih dari 10,0 maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat gambar Scatter plot dengan dasar analisis sebagai berikut ini:⁶⁰

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang akan membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.⁶¹ Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket

⁶⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006), hal. 91

⁶¹ Sugiyanto, *Analisis Statistika Sosial*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hal. 195

yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = bilangan konstanta

b_1b_2 = koefisien variabel

X_1 = variabel lingkungan kerja

X_2 = variabel karakteristik individu

X_3 = variabel disiplin kerja

e = *error of term*

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$.⁶² Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan pengujian sebagai berikut:

⁶² Hartono, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146

a. Uji t

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y).⁶³ Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika signifikan nilai $t < 0,05$, maka ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak H_0 terima H_1 . Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai $t > 0,05$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas (lingkungan kerja dan karakteristik individu) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan). Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H_0 = Secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁶³ *Ibid*, hal 149.

H_1 = Secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika signifikansi nilai F-hitung $< 0,05$, maka ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak H_0 terima H_1 . Begitu juga sebaliknya, jika signifikansi nilai F-hitung $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H_0 tolak H_1 .

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) didapat dari hasil regresi linier berganda yang menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.⁶⁴

⁶⁴ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 120